

SKRIPSI

**PERUBAHAN PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH
TANGGA PETANI AKIBAT COVID-19 DI DESA MULYA
JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***CHANGES IN FARM HOUSEHOLD INCOUME AND
CONSUMPTION DUE TO COVID-19 IN MULYA JAYA
VILLAGE LALAN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Nur Rahmat
05011181621001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NUR RAHMAT. Changes in Farm Household Income and Consumption Due To Covid-19 in Mulya Jaya Village, Lalan District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **LAILA HUSIN** dan **YULIAN JUNAIDI**).

The aims of this research were: 1) comparing the household income of farmers before and during the Pandemic Covid-19 Mulya Jaya Village, Lalan District Musi Banyuasin Regency, 2) To comparing the consumption patterns of farmer household before and during the pandemic covid-19 in Mulya Jaya Village, Lalan District Musi Banyuasin Regency. Research location was in Mulya Jaya Village, Lalan District in October 2021. The research method used was the survey method by conducting interviews directly to the research location. The sampling method used was purposive sampling method. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The data collected in this study were primary and secondary data. The research data was analyzed by income analysis. The data collected in this study were primary data and secondary data.

The result of the study showed that: 1) The average total income of rice, corn and non-farm farming before the Covid-19 pandemic was Rp. 77,023,294 during the Covid-19 pandemic amounted to Rp72,364,738. Farmers' income has decreased by Rp4,658,556/ha/MT. 2) The average consumption expenditure of farmer households in Mulya Jaya Village, Lalan District before the Covid-19 pandemic was Rp10,764,968/6 months and the household consumption expenditure of farmers during the covid-19 pandemic was Rp10,593,677/6month Consumption expenditure of farmer households decreased by Rp171,290/6 months or 0.03%. This is because farmers limit some contests and household activities.

Keywords: corn farming, household consumption, income, rice farming.

RINGKASAN

NUR RAHMAT. Perubahan Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis pendapatan rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, (2) menganalisis pola konsumsi rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Lokasi penelitian adalah di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan oktober 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan wawancara langsung ke lokasi penelitian. Metode penarikan contoh menggunakan metode *purposive sampling* dengan diperoleh sampel petani sebanyak 31 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa analisis pendapatan rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yaitu total rata-rata pendapatan usahatani padi, jagung dan non-usahatani sebelum pandemi Covid-19 adalah sebesar Rp77.023.294 sedangkan pada saat masa pandemi Covid-19 sebesar Rp72.364.738. Pendapatan petani mengalami penurunan sebesar Rp4.658.556/ha/MT. Selanjutnya pada analisis pola konsumsi rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yaitu, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga petani di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan sebelum pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp10.764.968/6bln dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani saat pandemi covid-19 sebesar Rp10.593.677/6bln. Pengeluaran konsumsi rumah tangga petani mengalami penurunan sebanyak Rp171.290/6bln atau sebesar 0,03%. Hal ini dikarenakan oleh para petani membatasi beberapa pengeluaran maupun aktivitas rumah tangga.

Kata kunci: konsumsi rumah tangga, pendapatan, usahatani jagung, usahatani padi.

SKRIPSI

**PERUBAHAN PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH
TANGGA PETANI AKIBAT COVID-19 DI DESA MULYA
JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Nur Rahmat
0501181621001

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERUBAHAN PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH
TANGGA PETANI AKIBAT COVID-19 DI DESA MULYA
JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI


Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nur Rahmat
05011181621001

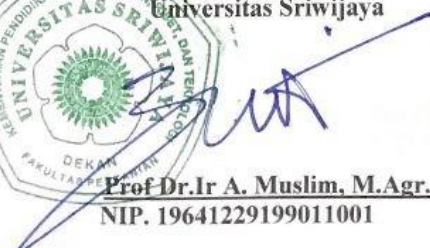
Pembimbing I

Indralaya, Februari 2023
Pembimbing II


Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan judul “Perubahan Pendapatan dan konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Nur Rahmat telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari. S.P. M.Si
NIK. 167107510989007

Ketua

(.....)


2. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.SI
NIP. 1977412262001122001

Sekretaris

(.....)

3. Muhammad Arbi. S. P.M. Sc
NIP.197711022005011001

Penguji

(.....)

4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Pembimbing1

(.....)

5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Pembimbing2

(.....)

ILMU ALAT PENGABDIAN

Indralaya, Februari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226200122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rahmat

NIM : 05011181621001

Judul : Perubahan pendapatan dan konsumsi Rumah Tangga Pertani Akibat Covid 19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2023


Nur Rahmat

RIWAYAT HIDUP

Pada tanggal 08 September 1995 penulis dilahirkan di tanah air transmigrasi, daerah kecil yang jauh dari perkotaan serta sulitnya akses dari pasangan Bapak Sariman dan Sugini. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya Jaya Kota Palembang pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010-2013 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin kota Palembang dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat SMK Pada tahun 2016 penulis dinyatakan lulus dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri "SNMPTN" sebagai penerima beasiswa Bidikmisi dan penulis mengambil Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti berbagai Organisasi diantaranya Organisasi eksternal kampus Kepala departemen perekonomian KAMMI AL-QUDS Tahun 2017, juga pernah aktif Organisasi Internal Jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff SOSMAS dari tahun 2017-2018 dan pernah bergabung dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai Anggota Dinas Dalam Negeri. Dan juga aktif dalam Organisasi Eksternal yaitu, Himpunan Mahasiswa (KMMUBA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: “Perubahan pendapatan dan konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, motivasi dan materi selama proses perkuliahan serta pada tahap penyelesaian tahap akhir perkuliahan ini
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang banyak membantu penulisan ini sedari mahasiswa baru hingga sekarang serta sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Laila Husen selaku dosen pembimbing ke satu selalu meluangkan waktu dan sabar, tersenyum serta memberikan arahan motivasi, dan masukan membangun agar penulis menyelesaikan skripsi dengan baik terimakasih, Terimakasih ibu untuk bimbingannya selama ini, meski penulis sering melakukan kesalahan tapi ibu selalu tak pernah bosan untuk mengarahkan. Semoga ibu senantiasa diberikan kebahagiaan dunia akhirat.
5. Bapak Muhammad Arbi, S.P.M.Sc selaku penguji pada saat ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

8. Kepada pihak Desa Mulya Jaya yang telah bersedia dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ditempat.
9. Kepada teman teman agribisnis indralaya angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan, doa dan semangat kepada penulis.
10. Keluarga HIMASEPERTA, KAMMI KM MUBA KM LALAN SOISS dan organisasi yg selama ini kebersamai. Terimakasih banyak atas kesempatan nya untuk bisa bergabung dan menjadi bagian dari kalian, terimakasih untuk segala pembelajaran, ilmu, dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk diri ini.
11. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan ku, Fazri, Husni, Dian Danil yang sudah mensupport dan semangat kepada penulis,
12. Terima kasih juga untuk Indah dan Cheats kripsinya yang sudah mensupport dan mempermudah dalam mengerjakan skripsi penulis.
13. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiinibu

Indralaya, Januari 2023

Nur Rahmat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi dan Usaha Tani Padi.....	5
2.1.2 Konsepsi Tanaman Jagung dan Usaha Tani Jagung	7
2.1.3. Konsep Biaya Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.5. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	11
2.1.6. Konsepsi Pola Konsumsi.....	13
2.1.6.1. Konsumsi Makanan Minuman dan Tembakau	14
2.1.6.2. Konsumsi Bukan Makanan	15
2.1.7. Konsepsi Pandemi COVID-19.....	16
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22

	Halaman
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Admistrasi.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata pencarian	26
4.1.3.1 Demografi Penduduk	26
4.1.3.2 Mata Pencariaan	26
4.1.4. Prasarana Pribadi	27
4.1.5. Prasarna Pendidikan	27
4.1.6. Prasarana pendidikan	28
4.2. Karakteristik Responden	28
4.2.1. Umur	28
4.2.2. Pendidikan	29
4.2.4. Luas Lahan	30
4.3. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	31
4.3.1. Biaya Produksi	31
4.3.2. Biaya Tetap (<i>fixed cost</i>)	31
4.3.3. Biaya Variabel (<i>variable Cost</i>)	33
4.3.4. Total Biaya	35
4.3.5. Penerimaan Usaha Tani.....	36
4.3.6. Pendapatn Usaha Tani.....	37
4.3.7. Pendapatan Non Usaha Tani	38
4.3.8. Pendapatan Total Petani.....	39
4.4. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	40
4.4.1. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga	40
4.4.2. Konsumsi Nonpangan Rumah Tangga Petani.....	44
4.4.3. Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49

	xiii
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Prasarana Peribadatan di Desa Mulya Jaya	27
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan di Desa Mulya Jaya	27
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan Desa Mulya Jaya	28
Tabel 4.4. Distribusi Umur Petani Contoh di Lokasi Penelitian	28
Tabel 4.5. Distribusi Pendidikan Pengrajin Contoh di Lokasi Penelitian...	29
Tabel 4.6. Distribusi Pengalaman Petani Contoh di Lokasi Penelitian.....	30
Tabel 4.7. Distribusi Luas Lahan Petani Contoh di Lokasi Penelitian	30
Tabel 4.8. Total Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>) Usahatani Padi dan Jagung Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	32
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel (<i>Fixed Cost</i>) Usahatani Padi dan Jagung Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	33
Tabel 4.10. Total Biaya (<i>Total Cost</i>) Usahatani Padi dan Jagung di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	35
Tabel 4.11. Total Penerimaan (<i>Total Revenue</i>) Usahatani Padi dan Jagung Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	36
Tabel 4.12. Total Pendapatan (<i>Total Benefit</i>) Usahatani Padi dan Jagung Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	37
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Non-Usahatani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	39
Tabel 4.14. Pendapatan Total Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	39
Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	41
Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	45
Tabel 4.17. Total Pengeluaran Konsumsi Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	17
Gambar 4.1. Grafik Persentase Pengeluaran Konsumsi Petani.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan	53
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	54
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	55
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Jagung	57
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Padi	60
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Jagung.....	63
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	66
Lampiran 8. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	68
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Padi	70
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Jagung	72
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi.....	74
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Jagung	76
Lampiran 13. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani.....	78
Lampiran 14. Konsumsi Non-pangan Rumah Tangga Petani.....	82
Lampiran 15. Konsumsi Pangan Total Rumah Tangga Petani	86
Lampiran 16. Konsumsi Non-pangan Total Rumah Tangga Petani	87

Perubahan Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Covid-19 Di
Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin

*Changes In Farm Households Income And Consumption Covid-19 In Mulya Jaya Village
Lalan District Musi Banyuasin District*

Nur Rahmat¹, Laila Husin², Yulian Junaidi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan
Ilir 30662

Abstract

The aims of this research were: 1) comparing the household income of farmers before and during the Pandemic Covid-19 Mulya Jaya Village, Lalan District Musi Banyuasin Regency, 2) To comparing the consumption patterns of farmer household before and during the pandemic covid-19 in Mulya Jaya Village, Lalan District Musi Banyuasin Regency. Research location was in Mulya Jaya Village, Lalan District in October 2021. The research method used was the survey method by conducting interviews directly to the research location. The sampling method used was purposive sampling method. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The data collected in this study were primary and secondary data. The research data was analyzed by income analysis. The data collected in this study were primary data and secondary data.

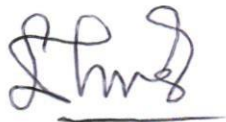
The result of the study showed that: 1) The average total income of rice, corn and non-farm farming before the Covid-19 pandemic was Rp. while 77,023,294 during the Covid-19 pandemic amounted to Rp. 72,364,738. Farmers' income has decreased by Rp. 4,658,556/ha/MT. 2) The average consumption expenditure of farmer households in Mulya Jaya Village, Lalan District before the Covid-19 pandemic was Rp. 10,764,968/6 months and the household consumption expenditure of farmers during the covid-19 pandemic was Rp. 10,593,677/6month Consumption expenditure of farmer households decreased by Rp. 171,290/6

months or 0.03%. This is because farmers limit some contests and household activities.

Keywords: corn farming, household consumption, income, rice farming.

Indralaya, Februari 2023

Pembimbing, I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001

Pembimbing, II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sebagai sektor pangan utama di Indonesia sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik itu pada pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa negara, maupun penyerapan tenaga kerja (Notarianto, 2011) . Selain itu, peranan sektor pertanian dapat dilihat sebagai penyedia pangan bagi masyarakat sehingga memiliki peran secara strategis dalam menciptakan ketahanan pangan nasional (food security), penstabilisasi ekonomi, penstabilisasi politik, serta keamanan dan ketahanan sosial. Sektor pertanian menghasilkan bahan baku yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam sektor industri dan jasa dan juga sektor pertanian dapat menghemat devisa suatu negara yang diperoleh dari produk substitusi impor (Marsa, 2018).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting di berbagai negara-negara berkembang. Selain itu juga padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi seluruh penjuru masyarakat karena hampir seluruh masyarakat tergantung kepada komoditas ini karena padi merupakan salah satu sumber pangan. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari komoditas padi ini. Salah satunya ialah masyarakat mengkonsumsi beras untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya agar mendapatkan energi untuk menjalankan aktivitasnya (Hessie, 2009). Indonesia merupakan salah satu penghasil padi terbesar ketiga di dunia. Dengan jumlah rata-rata produksi per tahunnya 70,8 juta ton (Kompas, 2015). Tahun 2018 produksi padi di Indonesia mencapai angka 56.537.774.00 ton. Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil padi terbesar ke 4 di Indonesia dengan jumlah produksi sebanyak 2.646.566.00 ton atau sebesar 4,68 persen dari jumlah produksi padi di Indonesia (BPS Sumatera Selatan, 2019).

padi merupakan komoditas pangan yang menjadi kebutuhan pokok sehingga menyebabkan permintaan tinggi setiap harinya. Hal ini diakibatkan karena semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Marsa, (2018)

Salah satu keberhasilan dalam pengembangan usahatani padi adalah adanya perhatian pemerintah saat ini yang giatnya mengarahkan pembangunan di bidang pertanian tersebut dengan cara pembukaan areal baru, pemberian kredit, pupuk, benih serta sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian yang mendukung terciptanya hasil produksi dan pendapatan yang lebih baik.

Dunia saat ini sedang menghadapi Pandemi Covid-19 yang mulai menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 atau lebih tepatnya sekitar bulan Maret. Wabah ini semata-mata tidak hanya menyerang sektor kesehatan, namun berimbas ke sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sosial ekonomi masyarakat. Pada sektor pertanian, menjaga ketahanan pangan merupakan hal yang sangat krusial demi menjaga keberlangsungan hidup seluruh manusia.

Komoditas unggulan di Desa Mulya Jaya khususnya bahan pangan yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap PDRB adalah padi karena memiliki produksi tertinggi diantara bahan tanaman pangan lainnya. Perkembangan produksi padi di Desa Mulya Jaya menunjukkan produksi padi mengalami fluktuasi, meningkat tiga kali dari tahun pertama dan mengalami penurunan produksi di tahun ke empat. Produksi padi mengalami peningkatan berturut-turut, yaitu pada tahun 2017-2018 masing-masing adalah 98.465, 100.773, dan 129.427. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 114.143 ton, kemudian kembali meningkat pada tahun 2020 mencapai 116.154 ton. (Setiawan 2020).

Pemerintah berupaya untuk lebih memperhatikan pentingnya peningkatan produksi padi di Desa Mulya Jaya dengan segala kendala yang dihadapi. Meski disadari bahwa budaya masyarakat di Desa Mulya Jaya tidak terlepas dari bentuk bercocok tanam sejak nenek moyang terdahulu tetapi tetap mampu meningkatkan hasil produksi padi. Peningkatan produksi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani padi untuk memenuhi kebutuhan hidup petani, sejalan dengan pola pengeluaran yang semakin meningkat.

Salah satu faktor utama yang menentukan pola pengeluaran adalah tingkat pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan transaksi dan menabung (*saving*) (Humaidi et al, 2015). Tingginya tingkat pendapatan rumah tangga tidak selalu diikuti oleh perbaikan gizi dalam pola konsumsinya. Secara umum dengan adanya peningkatan pendapatan akan memberi peluang bagi masing-masing rumah tangga untuk melakukan diversifikasi konsumsi untuk meningkatkan kualitas pangan pokok dalam upaya meningkatkan gizi keluarganya (Suyastiri, 2008).

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Faktor yang paling penting dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga antara lain tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan maka makin tinggi pula tingkat konsumsi (Nurhayati, 2003). Melihat latar belakang tersebut, dilakukan pengkajian mengenai pendapatan dan pola konsumsi padi sebelum masa pandemi Covid-19 dan saat masa pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya, Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana pola konsumsi rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membandingkan pendapatan rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Banyuasin?

2. Membandingkan pola konsumsi rumah tangga petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Banyuasin?

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi produksi padi dan melihat perbedaan pendapatan petani padi di Desa Mulya Jaya sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.
2. Bagi peneliti, mahasiswa, dan pihak-pihak yang membutuhkan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia 2011. <http://www.bps.go.id>, diakses pada 24 Maret 2022 pukul 09:46. Jakarta: BPS.
- Ariani. M. 2007. Penguatan Ketahanan Pangan Daerah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pusat Analisis dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Jagung Organik. Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Dinas Ketahanan Pangan. Kota Medan. 2010. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Supply Pangan Kota Medan. Medan.
- Dumairy. 1997. Perekonomian Indonesia, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gupito, R., Irham, dan Lestari R.W. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal. Agro Ekonomi – Volume 24 No 1, Juni 2014.* <https://jurnal.ugm.ac.id/jae/article/view/58>. Diakses pada Senin 12 Agustus 2018.
- Hessie, R. 2009. Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras di Indonesia. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Humaidi, E., Z. Amin dan N. Suryati. 2015. Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Binjai Kecamatan Muara Kelingi. *Jurnal Societa Vol 4 (1) Hal 54-58.*
- Laila, R. 2017. Analisis Komparasi Produktifitas Padi Sawah Melalui Kebijakan Optimalisasi dengan Non Kebijakan Optimalisasi Jaringan Irigasi Tersier di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Lampung.
- Mankiw. N.G. 2003. Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Marsa, A.R.T. 2018. Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Notarianto, D. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurhayati, S.F. dan M. Rachman. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fungsi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 4(1) Hal 35-46.*
- Purnomo dan Hanny. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Bogor : Penebar Swadaya.

- Purwono. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rozaki Z. 2020. Pertanian Asia Tenggara pasca pandemi Covid-19 [Internet]. [diunduh 2022 Maret 24]. Tersedia dari: <https://www.umsida.ac.id/pertanian-asia-tenggara-pasca-pandemi-covid-19.html>
- Samuelson, P.A dan William D. Nordhaus. 1996. Macro Economy; diterjemahkan oleh Fredi Saragih, SE. Jakarta: Erlangga.
- Sari, C. Y. 2016. Analisis Usaha Tani Jambu Biji Di Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara. Medan (skripsi) Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). *COVID19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. Journal of Advanced Research*, 24, 91–98.
- Simajuntak, L. 2005. Usahatani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan). Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Siregar, Dina Hafizah. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak. Kabupaten Deli Serdang). Medan: Universitas Sumatera Utara
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudaryanto T. 2020. Peningkatan daya tahan sistem pangan semakin penting pada era new normal. Jendela Covid: Opini [Internet]. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian; [diunduh 2022 Maret 24]. Tersedia dari: <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/opini/351-daya-tahan-sistem-pangan-semakin-penting-pada-era-new-normal>
- Supriatna. J. 2008. Melestarikan alam Indonesia. Jakarta (ID): Yayasan Obor Indonesia. 482 hal.
- Suratiyah, K. 2016. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyastiri, N.M. 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 13(1) Hal 51-60.